

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri di SMK Negeri 1 Bandung diukur melalui 3 indikator, yaitu Taraf kesulitan tugas yang di hadapi individu (*Magnitude*), Derajat kemantapan individu terhadap keyakinan tentang kemampuannya (*Strength*), dan variasi situasi dimana penilaian efikasi diri dapat di terapkan (*Generality*). Hal ini berarti bahwa efikasi diri yang dimiliki guru sudah sangat tinggi. Indikator tertinggi yaitu derajat kemantapan individu terhadap keyakinan tentang kemampuannya (*Strength*) dan variasi situasi dimana penilaian efikasi diri dapat di terapkan (*Generality*) dengan nilai rata-rata yang sama yaitu 4,23 sedangkan terendah indikator taraf kesulitan tugas yang di hadapi individu (*Magnitude*) sebesar 4,18.
2. Tingkat kompetensi guru di SMK Negeri 1 Bandung diukur melalui 4 indikator yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa guru dalam bekerja sudah berkompeten. Indikator tertinggi berada pada kompetensi profesional dengan rata-rata 4,32 dan terendah pada indikator kompetensi pedagogik dengan rata-rata 4,23.
3. Gambaran tingkat kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung diukur melalui 3 indikator yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung sangat tinggi. Indikator dengan perolehan skor tertinggi adalah penilaian hasil belajar siswa sebesar 4,48 dan skor terendah adalah rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,39

4. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru artinya, semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru tsb.
5. Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru artinya, semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.
6. Efikasi diri dan kompetensi guru secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )

## 1.2. Saran

Pada kesempatan ini, peneliti akan mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat Efikasi Diri ( $X_1$ ) berada pada kategori sangat tinggi. Namun variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dibandingkan dengan dua indikator lainnya, yaitu pada indikator taraf kesulitan tugas yang dihadapi individu (*Magnitude*). Dalam hal ini, disarankan untuk SMK Negeri 1 Bandung melakukan berbagai upaya agar guru-guru dapat meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimilikinya serta dapat lebih fokus dan tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dimilikinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat Kompetensi Guru ( $X_2$ ) berada pada kategori sangat baik. Namun variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dibandingkan indikator lain yaitu pada kompetensi pedagogik. Dalam hal ini disarankan guru-guru agar mengikuti pelatihan secara berkala agar kemampuan pedagogiknya dapat terasah dengan baik.
3. Dalam penelitian ini, tingkat ketercapaian kinerja guru ( $Y$ ) memperoleh kategori sangat tinggi. Namun pada variabel ini masih terdapat indikator yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator lain, yaitu pada indikator

rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, disarankan agar guru lebih tekun dan disiplin dalam mengerjakan berbagai tugas administrasi sebagai seorang guru (silabus,RPP,dll) agar pembelajaran dapat dilakukan lebih efektif dan terencana.

4. Untuk Satuan SMK Negeri 1 Bandung:

Kinerja guru di SMK Negeri 1 Bandung sudah berjalan cukup baik. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dipaparkan sebelumnya. Namun ada beberapa masukan yang perlu ditanggapi oleh sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, misalnya harus lebih memperketat aturan untuk guru yang kurang disiplin seperti contohnya masih ada beberapa guru yang tidak jarang hanya memberikan tugas saja tanpa ada proses pembelajaran di kelas. Dari segi efikasi diri dan kompetensi guru pun bisa ditingkatkan lagi dengan diadakannya pelatihan secara berkala untuk guru-guru agar lebih percaya diri akan kemampuannya serta menambah wawasan mengenai pembelajaran yang efektif supaya peserta didik tidak cepat merasa jenuh karena metode pembelajaran yang monoton dan mengakibatkan pembelajaran menjadi pasif atau hanya satu arah saja tanpa adanya timbal balik dari peserta didik.